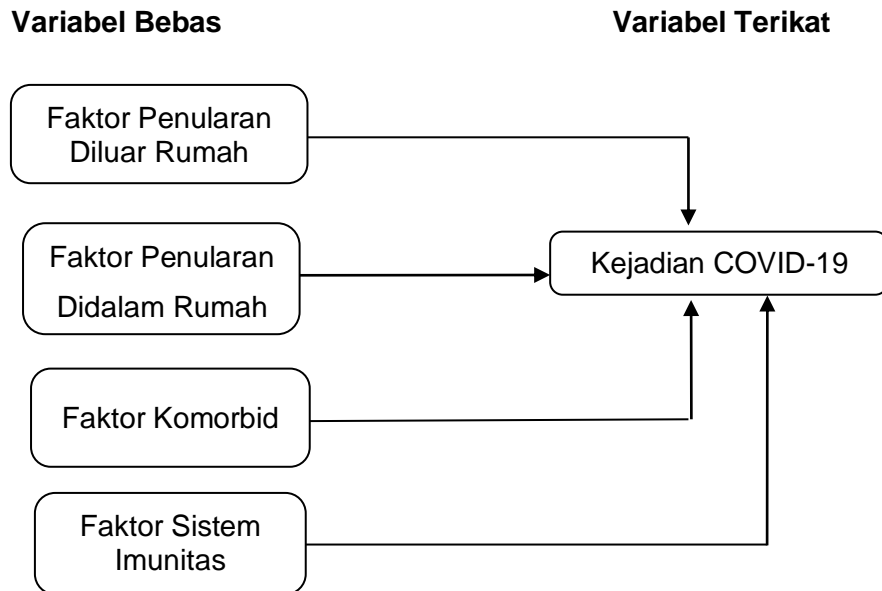


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Kerangka Konsep**



**B. Hipotesis**

1. Terdapat hubungan faktor risiko penularan COVID-19 diluar rumah pada mahasiswa Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
2. Terdapat hubungan faktor risiko penularan COVID-19 didalam rumah pada mahasiswa Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
3. Terdapat hubungan antara faktor risiko penularan COVID-19 dengan faktor penyakit komorbid mahasiswa Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
4. Terdapat hubungan faktor risiko penularan COVID-19 dengan sistem imunitas pada mahasiswa Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

### **C. Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel Bebas (Independen)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu faktor penularan didalam rumah, faktor penularan diluar rumah, faktor komorbid, dan faktor sistem imunitas.

#### **2. Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kejadian COVID-19.

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Kejadian COVID-19	Seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus COVID-19 yang dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium RT-PCR (Kemenkes RI, 2020)	Kuesioner	1. Terpapar 0.Tidak Terpapar	Nominal
2.	Penularan Diluar Rumah	Potensi seseorang terpapar disaat berada dan beraktifitas dilingkungan luar rumah	Kuesioner	1. Iya 0.Tidak	Nominal
3.	Penularan Didalam Rumah	Kemungkinan seseorang membawa virus setelah beraktifitas dilingkungan luar rumah dan menjadi potensi penularan didalam rumah	Kuesioner	1. Iya 0.Tidak	Nominal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
4.	Penularan Sistem Imunitas	Potensi penularan dari kondisi keadaan daya tahan tubuh	Kuesioner	1. Iya 0. Tidak	Nominal
5.	Penularan Riwayat Penyakit	Potensi paparan virus dikarenakan adanya riwayat penyakit sebelum terpapar	Kuesioner	1. Iya 0. Tidak	Nominal

#### E. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan bentuk studi *cross sectional* (potong silang). Menurut Notoatmodjo (2014) Penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Dapat dikatakan dalam penelitian ini variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu bersamaan).

#### F. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah degeneralisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Data seluruh mahasiswa aktif yang

tercatat di administrasi pada tahun 2021 Universitas Siliwangi yang berjumlah 13.754 orang (UPT TIK, 2021). Berikut rincian jumlah mahasiswa aktif dari setiap fakultas di Universitas Siliwangi pada tahun 2021.

Tabel 3.2  
Jumlah Responden Mahasiswa Menurut Fakultas  
Universitas Siliwangi

NO	FAKULTAS	JUMLAH POPULASI
1.	Agama Islam	546
2.	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	5700
3.	Ekonomi	3035
4.	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	503
5.	Ilmu Kesehatan	914
6.	Pertanian	1321
7.	Teknik	1735
<b>JUMLAH</b>		<b>13754</b>

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Dalam mengambil sampel penelitian digunakan teknik atau cara-cara. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan tidak terjadi pengulangan terhadap suatu sampel. Rumus Slovin dapat digunakan apabila diasumsikan tingkat kepercayaan 95% (tingkat signifikansi 5%) dan dugaan proporsi 0,5. Besar sampel yang ditentukan dengan rumus Slovin menurut Sugiyono (2015) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{13.754}{1 + 13.754(0,05)^2}$$

$$n = \frac{13.754}{33,89} = 298,695 \approx 300$$

Sistem pengambilan sampel pada penelitian ini adalah kuesioner disebar melalui sosial media *Whatsapp* dan *Instagram* dengan bantuan organisasi mahasiswa di lingkungan Universitas Siliwangi hingga kebutuhan sampel dapat terpenuhi.

a. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

- 1.) Mahasiswa bersedia mengisi *inform consent*
- 2.) Mahasiswa tercatat aktif tercatat di Universitas Siliwangi.
- 3.) Mahasiswa pernah terkonfirmasi COVID-19.

b. Kriteria Eksklusi

- 1.) Mahasiswa tidak menyelesaikan pengisian kuesioner
- Pengisian kuesioner tidak lengkap.

## G. Instrumen Penelitian

1. Lembar *inform consent online* berisi data responden penelitian.
2. Kuesioner *online* mengenai riwayat COVID-19.
3. Kuesioner mengenai faktor komorbid.
4. Kuesioner faktor risiko penularan COVID-19.

## H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Survei Awal
  - a. Melakukan survei awal di Universitas Siliwangi
  - b. Mengumpulkan dan mengolah data hasil survei awal.
2. Persiapan Peneliti
  - a. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan untuk penelitian.
  - b. Pembuatan kuesioner online yang akan digunakan untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Meminta surat izin penelitian kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi.
  - b. Mengajukan surat izin penelitian disertai dengan proposal yang telah dibuat dan disetujui pembimbing kepada pihak Universitas Siliwangi.
  - c. Melakukan penyebaran kuesioner online *Google form* dengan menggunakan bantuan sosial media *Whatsapp*, *Instagram* dan *Telegram* dengan bantuan organisasi mahasiswa di lingkungan Universitas Siliwangi.

## I. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data hasil kuesioner yang telah dikumpulkan akan diolah dengan menganalisis data.

## 1. Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan sistem komputerisasi dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 16.0 dimana data yang didapatkan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. *Editing* (penyunting)

Editing data bertujuan untuk mengoreksi kembali semua data yang diperoleh sehingga apabila masih ada kekurangan dapat langsung dilengkapi.

### b. *Coding* (mengkode)

Melaksanakan pengkodean atas tiap variabel pada kuesioner untuk memudahkan pengolahan data. Hal ini berguna untuk memudahkan pada saat analisis dan juga mempercepat saat memasukkan data ke program komputer. Berikut kode dalam penelitian ini:

1.) Kode 0 untuk jawaban "Tidak"

2.) Kode 1 untuk jawaban "Iya"

### c. *Entry data* (memasukkan data)

Memasukkan hasil kuesioner *googleform* kedalam *Microsoft Excel* dan memasukkan data hasil *coding* kedalam SPSS.

### d. *Tabulating* (Tabulasi)

Tabulasi yaitu membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian guna mempermudah analisis.



## 2. Analisa Data

Data akan dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 16.0 analisis dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu analisis univariat dan bivariat. Adapun tahapan untuk menganalisis tersebut sebagai berikut:

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan dengan menjabarkan secara deksriptif untuk melihat distribusi dari variabel-variabel yang diteliti baik dari variabel yang terikat maupun variabel yang bebas dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmojo, 2007). Berdasarkan hasil analisis ini akan diketahui variabel bebas yang bermakna secara statistik dengan variabel terikat. Teknik analisis data dilakukan menggunakan program computer SPSS versi 25.0, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi, tujuannya untuk menentukan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas yang dilakukan dengan uji Chi-square dengan nilai kemaknaan  $p \text{ value} = 0,05$ . Jika  $p \text{ value} < 0,05$  maka Hipotesis diterima, sehingga ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.